

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap upah minimum provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2019. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap upah minimum provinsi Jawa Barat. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum disebabkan karena pertumbuhan ekonomi yang menurun. Hal tersebut dikarenakan jumlah output PDRB yang kecil.
2. Variabel inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap upah minimum provinsi Jawa Barat. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan upah minimum disebabkan karena inflasi yang meningkat. Hal tersebut dikarenakan berkurang penawaran agregat, inflasi akan disertai resesi sehingga jumlah output (PDB) menjadi lebih kecil.
3. Variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap upah minimum provinsi Jawa Barat. Sesuai dengan pasal 25 nomor 7 tahun 2013 tentang upah minimum bahwa dalam penetapan upah melihat kepada produktivitas, pertumbuhan ekonomi, inflasi, yang didasarkan kepada kebutuhan hidup layak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktisi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- 1) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap upah minimum provinsi Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan peningkatan pendapatan karena adanya peningkatan produksi barang dan jasa. Hal tersebut dapat diukur dengan PDRB atas dasar harga konstan untuk melihat peningkatan produktifitas output. Dikarenakan Jawa Barat masih didominasi oleh lahan agraris maka pertumbuhan ekonomi didominasi oleh sektor pertanian, perhutanan, perikanan, peternakan, dan perdagangan sehingga mengalami perlambatan dalam pertumbuhannya.
- 2) Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap upah minimum provinsi Jawa Barat. Jawa Barat sebagai daerah agraris sesuai dengan teori struktural bahwa struktur ekonomi agraris akan mengalami guncangan ekonomi yang berasal dari dalam negeri seperti gagal panen, ataupun hal yang berkaitan dengan hubungan luar negeri seperti utang luar negeri, dan kurs valuta asing yang dapat menyebabkan fluktuasi harga di pasar domestik. Dengan terjadinya inflasi maka terjadinya dorongan biaya, sehingga adanya kenaikan upah.

2. Implikasi Praktisi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan bagi lembaga-lembaga terkait dalam menentukan kebijakan yang berkaitan

dengan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan upah minimum provinsi atau upah minimum regional. Sehingga kebijakan tersebut mampu mensejahterakan tenaga kerja dan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang dapat diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, karena penelitian ini tentu masih memiliki kekurangan yang terus untuk diperbaiki dalam penelitian lainnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Periode penelitian yang digunakan 9 tahun terhitung dari tahun 2011-2019 dengan melihat pada perhitungan upah minimum yang lama.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka-angka.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk dapat menunjukkan hal lain yang dapat mempengaruhi upah minimum provinsi atau upah minimum regional.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk melakukan penelitian dengan perhitungan upah minimum yang baru sesuai kebijakan peraturan Undang-Undang Cipta Kerja.

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan pemerintah untuk lebih memperhatikan hal-hal sesuai kebijakan yang dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan inflasi agar dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Dengan begitu pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat tumbuh dan dapat terjaganya inflasi sehingga pemerintah dapat memberikan kesejahteraan bagi tenaga kerja dan perusahaan.